

AKUNTANSI BANK

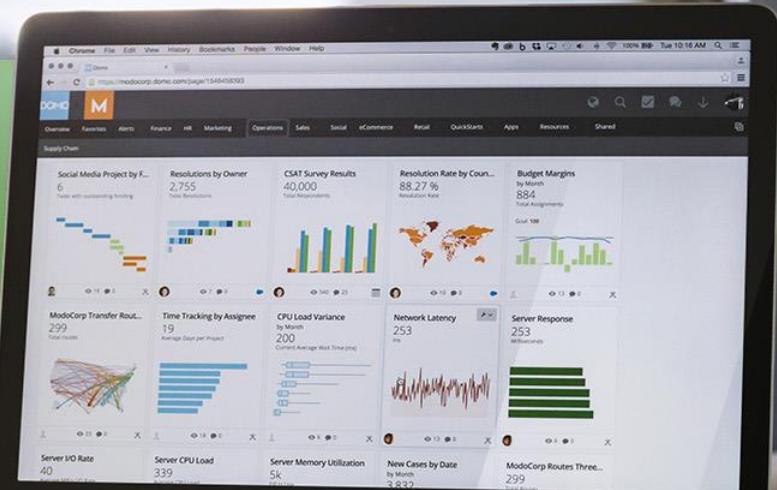
H. Sudrajat, M. Ak., Ak., CA.

Hj. Suharmiati, Dra., MM.

H. Harry Roestiono, Drs., MM.

Hj. Tri Marlina, SE., M.Ak.

Wulan Wahyuni Rossa P, S.Pd., M.Ak.





PERTEMUAN MINGGU KE-6

SURAT BERHARGA DITERBITKAN

Pendahuluan

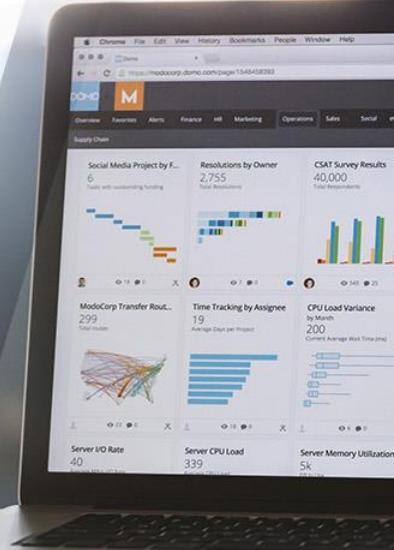


- Dalam menjalankan aktivitas usahanya, bank membutuhkan sumber dana; salah satu sumber dana yang dapat diperoleh bank berasal dari Surat Berharga Pasar Uang (SBPU).
- SBPU berasal dari surat berharga yang diterima dari nasabah sebagai jaminan pelunasan dan selanjutnya menjadi aset bank.
- SBPU inilah yang diperjual belikan oleh bank, baik antar bank komersial, lembaga keuangan non bank, masyarakat umum dan Bank Indonesia.
- Dalam praktiknya, perdagangan SBPU banyak dilakukan dengan Bank Indonesia

SBPU yang Diperdagangkan

1. Surat Sanggup (Aksep atau Promes), berupa:

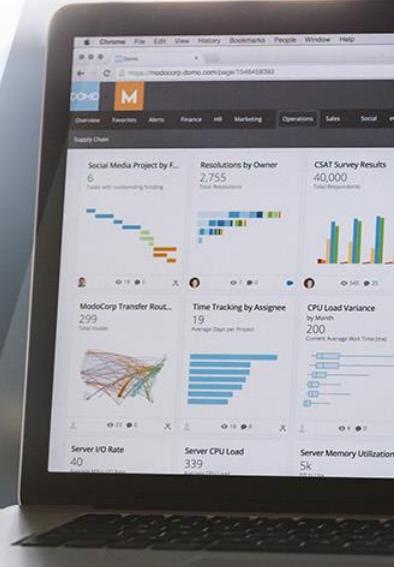
- Surat sanggup yang diterbitkan oleh nasabah dalam rangka penerimaan kredit dari bank atau lembaga keuangan bukan bank (LKBB) untuk membiayai kegiatan tertentu.
- Surat sanggup yang diterbitkan oleh bank dalam rangka pinjaman antar bank.



SBPU yang Diperdagangkan

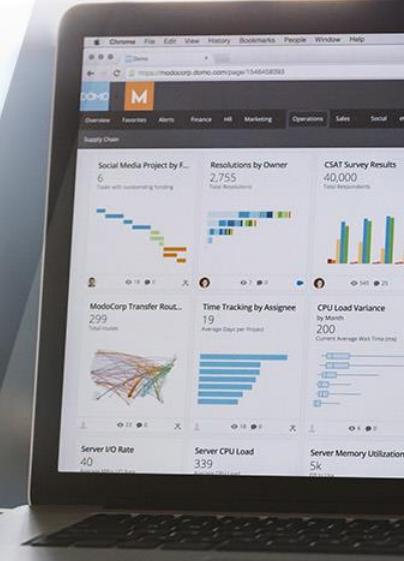
2. Surat Wesel, berupa:

- Surat wesel yang ditarik oleh suatu bank dan diaksep oleh pihak lain dalam rangka transaksi tertentu dimana penarik atau pihak tertarik adalah nasabah bank atau LKBB.
- Surat wesel yang ditarik oleh nasabah bank atau LKBB dan diaksep oleh bank atau LKBB dalam rangka pemberian kredit untuk membiayai kegiatan tertentu.



Perdagangan SPBU dengan Bank Indonesia

- Khusus perdangan SBPU dengan Bank Indonesia, SBPU harus berjangka waktu pendek dengan minimal 30 hari serta bernilai minimal Rp. 25 juta yang selanjutnya kelipatan Rp. 5 juta dengan nilai maksimum Rp. 10 Miliar.
- Pola perdagangan SBPU dibagi menjadi 2 (dua), yakni:
 - a. *Outright*, yakni transaksi jual beli SBPU atas dasar sisa jatuh tempo SBPU yang bersangkutan;
 - b. *Repurchase Agreement (Repo)*, yakni transaksi perdagangan yang mempersyaratkan penjual membeli kembali SBPU sesuai dengan jangka waktu yang diperjanjikan.



Akuntansi Surat Berharga Diterbitkan



Surat berharga yang diterima oleh bank akan menjadi sumber dana bagi bank apabila dijual di pasar uang. Penjualan surat berharga akan diterima sesuai dengan harga jual (nilai tunai). Selisih nilai tunai dan nilai nominal akan diakui sebagai diskonto SBPU dan akan diamortisasi hingga jatuh tempo.

Contoh Perhitungan perdagangan SBPU



Pada tanggal 1 September 2016 nasabah mempunyai pinjaman kepada Bank ABC sebesar RP. 100 Juta. Pinjaman tersebut telah diangsur sebesar Rp. 15,7 Juta hingga Februari 2017 (Pokok Rp. 12 Juta, Bunga Rp. 3,7 Juta).

Dalam perjalanan nasabah tersebut mengalami kesulitan untuk melakukan pembayaran angsuran selanjutnya, sehingga nasabah menerbitkan surat promes pada tanggal 1 Mei 2017 untuk melunasi tunggakan bunga senilai Rp. 4,8 Juta. Bunga promes sebesar 18% per tahun, dengan jangka waktu 90 hari.

Contoh Perhitungan perdagangan SBPU



Pada tanggal 31 Mei 2017 Bank ABC menjual promes tersebut ke Bank Indonesia dengan diskonto 16% per tahun. Hasil Penjualannya langsung didebitkan ke rekening giro Bank Indonesia.

Contoh Perhitungan perdagangan SBPU



Perhitungan beserta jurnal transaksi dapat anda lihat pada file excel yang dilampirkan dalam slide ini.



TERIMA KASIH